

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, kemampuan bertanya siswa baik tertulis maupun lisan pada konsep pencemaran lingkungan masih dalam kategori pertanyaan tingkat rendah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian. Pertanyaan yang sering muncul adalah pertanyaan memahami, yaitu 38,1%. Pertanyaan yang paling sedikit muncul adalah pertanyaan kognitif menganalisis, atau C5 yaitu 2,3%. Pertanyaan mengingat atau C1 diajukan sebanyak 28,8% dari total pertanyaan siswa. Pertanyaan aplikasi, atau C3 diajukan sebanyak 10,6%, sedangkan pertanyaan analisis diajukan sebanyak 15,9%. Sedangkan pertanyaan yang paling tinggi tingkatan kognitifnya, yaitu pertanyaan membuat atau C6, diajukan sebanyak 3,3%. Sedikitnya jumlah pertanyaan kognitif tingkat tinggi karena siswa tidak dibiasakan untuk bertanya. Siswa bertanya hanya apabila diminta oleh guru. Siswa lebih sering menerima pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Berdasarkan jenis pertanyaan, pertanyaan tertutup lebih banyak daripada pertanyaan terbuka. Pertanyaan tertutup diajukan sebanyak 58,7%, sedangkan pertanyaan terbuka diajukan sebanyak 41,3%. Pertanyaan tertutup biasanya adalah pertanyaan pada tingkatan kognitif rendah. Hal ini sesuai dengan jumlah pertanyaan kognitif tingkat rendah yang lebih banyak dari pertanyaan kognitif tingkat tinggi.

Berdasarkan angket terhadap siswa, dapat diketahui bahwa siswa respon siswa positif terhadap pembelajaran melalui *e-learning*. Hal ini dapat dilihat dari

persentase angket nara. Secara umum, siswa berpendapat bahwa pembelajaran menggunakan *e-learning*, dalam hal ini adalah *blog*, dapat memudahkan mereka memahami materi pelajaran dan bisa merangsang mereka untuk bertanya apabila ada hal-hal yang kurang mereka pahami.

B. Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian, ada beberapa saran, yaitu sebagai berikut.

1. Pembelajaran melalui *e-learning* bisa dipadukan dengan praktikum. *E-learning* dilakukan sebelum siswa melakukan praktikum, sebagai bahan referensi. Pencemaran lingkungan biasanya diajarkan sebanyak dua kali pertemuan, sehingga pada pertemuan pertama dilakukan diskusi kelas. Materi untuk melakukan diskusi bisa berasal dari *blog* yang ditulis oleh guru.
2. Topik yang disajikan dalam *e-learning* haruslah topik yang aktual, dekat dengan kehidupan siswa. Selain itu penyajian materi dalam *blog* haruslah menarik minat siswa. Hal ini diharapkan dapat membuat siswa termotivasi untuk membaca dan mempelajari.